

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah.

Pemanfaatan teknologi informasi (TI) saat ini merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindarkan dari segala bidang maupun pekerjaan. TI banyak menawarkan suatu solusi atau jalan lain seiring dengan semakin kompleksnya aktivitas yang dilakukan dengan waktu, pengetahuan dan dana yang terbatas. Perkembangan TI akhir-akhir ini berlangsung sangat pesat sehingga aplikasi-aplikasinya menjadi sangat beragam baik di tingkat individu, kelompok maupun organisasi.

Aplikasi yang sering diterapkan sebagai pemanfaatan TI adalah pengembangan sistem informasi yang mempunyai tiga sasaran utama<sup>1</sup>:

- 1) menyediakan informasi yang menunjang pengambilan keputusan.
- 2) Menyediakan informasi yang mendukung operasi harian.
- 3) Menyediakan informasi yang menyangkut pengelolaan kekayaan.

Sistem informasi berkembang terus menerus sehingga sangat diperlukan suatu proses penyempurnaan setiap ada perubahan agar tetap sesuai dengan kebutuhan pemakai pada saat itu. Siklus pengembangan sistem terdiri dari perencanaan sistem, analisis sistem, desain sistem, seleksi sistem dan tahap yang terakhir

---

<sup>1</sup> Wilkinson, Joseph W. 1993. *Sistem Akunting dan Informasi*. Edisi 3. Jilid 1. Binarupa Aksara. Jakarta.

adalah implementasi sistem. Setelah siklus pengembangan, TI akan dioperasikan dan dievaluasi secara kontinyu.

Perkembangan TI dengan teknik-teknik baru untuk menyelesaikan masalah bisnis, berdasarkan disiplin ilmu-ilmu yang ada diumumkan hampir setiap hari di media masa. Banyak dari perkembangan TI yang dimasukkan kedalam sistem informasi perusahaan-perusahaan bisnis dan organisasi pemerintah yang progresif. Dalam disiplin ilmu Akuntansi, TI tidak dapat dipisahkan dari peran akuntan karena akuntan menjalankan 4 peran utama berkaitan dengan produk informasinya yaitu pengguna, evaluator, kontroler dan pengembang. Peran-peran diatas dijalankan sesuai dengan posisi akuntan masing-masing antara lain; akuntan pendidik, akuntan keuangan, akuntan manajerial, spesialis perpajakan, manajer akunting, auditor dan konsultan sistem.

Suatu sistem informasi dapat dibedakan dengan sistem informasi lainnya berdasar teknologi. Sistem informasi dapat dibedakan dengan sistem informasi lainnya berdasar teknologi yang digunakan, konvensional maupun sistem informasi yang berbasis komputer. TI yang berbasis komputer akan mengakibatkan suatu pertanyaan bagi akuntan yaitu apakah akuntan harus memiliki pengetahuan komputer atau cukup menggunakan tenaga ahli komputer untuk kinerjanya. Sesuai dengan SAS No 3 mengatakan auditor harus memiliki pengetahuan yang memadai, sehingga tidak secara penuh menyerahkan kepercayaan pemanfaatan TI pada teknisi komputer yang nantinya mengakibatkan kurangnya independensi akuntan dalam hal keahliannya.

Akuntan secara khusus harus mempunyai suatu keahlian dasar dalam bidang TI. Keahlian dasar tersebut dapat digunakan sebagai landasan untuk kinerjanya dengan pemanfaatan TI, karena dalam mengadaptasi TI diperlukan kepekaan dan kualifikasi tertentu dalam sistem informasi. Akuntan secara umum harus mempunyai pengetahuan tentang konsep sistem informasi, teknologi hardware dan softwarena sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Beberapa kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh akuntan antara lain :<sup>2</sup>

- 1) Pengetahuan atas konsep sistem, termasuk sistem komputer yang meliputi teknologi perangkat keras, dan perangkat lunak serta komunikasi data.
- 2) Pemahaman tentang cara kerja komputer, termasuk organisasi file dan teknologi database.
- 3) Pemahaman atas teknik-teknik kuantitatif.
- 4) Pemahaman atas perilaku, tipe aktivitas dan tipe keputusan untuk setiap tingkat manajemen.

Dalam suatu proses pemeriksaan (auditing), akuntan saat ini harus menggunakan

Auditing Through The Computer atau tidak memperlakukan komputer sebagai black box karena sistem informasi yang dimiliki klien sudah sangat kompleks, tidak sesederhana ketika komputer digunakan hanya sebagai black box.

Teknologi informasi mempunyai aspek utama hardware dan software. Dan masing-masing aspek tersebut harus menggunakan generasi terbaru agar hasilnya

---

<sup>2</sup> Halim, Drs Abdul MBA, Akt. 1994. Bunga Rampai Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 3. Jilid 1. BPFE. Yogyakarta.

lebih optimal. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, diperlukan suatu investasi tersendiri bagi akuntan, baik berupa materi maupun non materi. Dari output yang dikeluarkan tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kinerja akuntan pada khususnya dan lingkungan kerjanya. Akan tetapi selain investasi, dalam penggunaan TI harus diperhatikan juga kesesuaian tugas atau pekerjaan dengan teknologi yang ada, karena jika tidak ada kesesuaian tugas/pekerjaan dengan teknologi yang tersedia tidak akan diperoleh kinerja yang maksimal.

Pengguna TI dalam memanfaatkan aplikasi-aplikasinya dalam sistem informasi perlu memahami faktor-faktor yang dapat mengarahkan sistem informasi menjadi efektif baik dari sisi pemakai (user), perangkat teknologi maupun lingkungan sistem informasinya. Pemanfaatan TI oleh akuntan akan sangat berpengaruh terhadap kinerjanya dalam posisi apapun baik dalam bidang bisnis, bidang pemerintahan maupun bidang pendidikan. Semua profesi akuntan menuntut suatu pengembangan sistem informasi yang sesuai dengan standar kebutuhan dalam pekerjaannya.

Bertitik tolak dari latar belakang diatas dan perlunya suatu pengukuran akan pengaruh TI terhadap kinerja akuntan, maka penulisan skripsi ini diberi judul **“Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas-Teknologi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Akuntan Di Kantor Akuntan Publik Wilayah Yogyakarta”**.

## **1.2. Rumusan Masalah.**

Berdasarkan latar belakang diatas , maka permasalahan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah faktor kesesuaian tugas-teknologi dan pemanfaatan teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja akuntan publik ?.
2. Apakah faktor kesesuaian tugas-teknologi berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi?.

## **1.3. Batasan Masalah.**

Untuk mencapai pembahasan yang lebih maksimal dan mempertimbangkan wilayah penelitian dalam analisa, maka permasalahan akan dibatasi dalam hal kesesuaian tugas-teknologi dan pemanfaatan TI oleh akuntan publik di wilayah Yogyakarta. Pengertian TI dalam penelitian ini akan difokuskan pada proses yang terjadi dalam pengimplementasian TI, sejauh mana tingkat pemahaman TI oleh para akuntan publik yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) , karena KAP di Yogyakarta pada umumnya belum memiliki suatu audit sistem informasi yang spesifik seperti 5 KAP terbesar di Indonesia.

Sedangkan untuk memperoleh data, sampel akan dibatasi pada Akuntan Publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta dimana mereka telah memanfaatkan TI dalam pekerjaannya.

#### **1.4. Tujuan Penelitian.**

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat pengaruh kesesuaian tugas-teknologi dan pemanfaatan TI terhadap kinerja akuntan publik.
2. Mengetahui hubungan antara kesesuaian tugas-teknologi, pemanfaatan teknologi informasi dan kinerja akuntan publik.
3. Memperoleh suatu evaluasi terhadap kesesuaian tugas-teknologi dan pemanfaatan TI oleh akuntan publik

#### **1.5. Manfaat Penelitian.**

1. Sebagai input bagi akuntan publik untuk mengevaluasi pemanfaatan TI dalam pelaksanaan profesinya agar dapat meningkatkan kinerjanya.
2. Memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kesesuaian tugas-teknologi dan pemanfaatan TI terhadap akuntan publik.
3. Sebagai sarana menerapkan teori dan memperoleh pengetahuan tentang realitas pemanfaatan TI oleh akuntan publik di wilayah Yogyakarta secara lebih jelas.

### **1.6. Sistematika Pembahasan.**

Secara garis besar dalam penyusunan skripsi ini sistematika pembahasan dibagi menjadi 5 bab yaitu :

**BAB I            PENDAHULUAN**

Latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II           LANDASAN TEORI**

Tinjauan literatur tentang variabel-variabel penelitian, review penelitian terdahulu, pengembangan hipotesa dan perkembangan pemanfaatan teknologi informasi oleh akuntan publik.

**BAB III          METODOLOGI PENELITIAN**

Data penelitian, populasi dan sample, identifikasi variabel, dan metode analisis data.

**BAB IV          ANALISIS DATA**

Analisis pengumpulan data, analisis deskriptif, pengujian validitas dan reliabilitas, pengujian korelasi dan regresi dan analisis pengujian hipotesis.

**BAB V           PENUTUP**

Kesimpulan dan saran.